

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Lisya Maria Liwanto¹, Astuti Yuli Setyani²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, Indonesia, 12210639@students.ukdw.ac.id

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta, Indonesia, astutiys@staff.ukdw.ac.id

Corresponding Author: 12210639@students.ukdw.ac.id¹

Abstract: *The purpose of this study is to evaluate how financial literacy and lifestyle influence the ability of students from the Faculty of Business at Duta Wacana Christian University to manage their personal finances. Financial literacy assists students in making wise financial decisions, while lifestyle affects consumption patterns that can impact their financial situation. The research method used is quantitative, and data were collected through questionnaires. This study involved 100 students from the Faculty of Business at Duta Wacana Christian University selected randomly. Classical assumption tests, multiple linear regression, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination were used to analyze the collected data. The results show that students are more capable of managing their personal finances effectively if they possess good financial literacy. Additionally, the study reveals that individuals with better lifestyles and a deeper understanding of their finances are also more proficient in managing their personal finances. The findings of this research are expected to raise students' awareness of the importance of gaining knowledge about personal finance.*

Keywords: *Financial Literacy, Lifestyle, Personal Financial Management, Students*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi bagaimana literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana untuk mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang bijak, sedangkan gaya hidup memengaruhi pola konsumsi yang dapat memengaruhi situasi keuangan mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Penelitian ini melibatkan 100 mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang dipilih secara random. Uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mampu mengelola keuangan pribadinya lebih baik jika mereka memiliki literasi keuangan yang baik. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa jika seseorang memiliki gaya hidup yang lebih baik dan memahami lebih banyak tentang keuangan mereka,

mereka juga lebih baik mengelola keuangan pribadinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya mendapatkan pengetahuan tentang keuangan pribadi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Manusia memiliki keinginan dan kebutuhan yang tidak terbatas, sehingga penting bagi setiap individu untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Manajemen keuangan menjadi aspek krusial yang harus dikuasai agar seseorang dapat menghindari permasalahan finansial. Hal ini menjadi semakin penting bagi mahasiswa, karena mereka dituntut untuk mandiri dalam mengatur keuangan tanpa pengawasan orang tua. Meskipun sebagian besar mahasiswa telah mempelajari konsep manajemen keuangan, dalam praktiknya masih banyak yang belum mampu menerapkannya secara optimal. Padahal, pengelolaan keuangan ini mencakup perencanaan penggunaan dana untuk kebutuhan pendidikan, kebutuhan sehari-hari, hingga tabungan, yang semuanya memerlukan pemahaman dan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat Indonesia terkait lembaga jasa keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang tepat dalam memilih produk dan layanan keuangan, sekaligus memahami risiko, karakteristik, serta manfaat dari produk tersebut. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, informasi, keterampilan, dan perilaku yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan yang cerdas guna mencapai kesejahteraan finansial pribadi (Bhabha dkk., 2014; Opletalova, 2015). Dalam kerangka ini, literasi keuangan melibatkan pemahaman terhadap prinsip dasar keuangan, kemampuan mengelola arus kas secara efisien, serta perencanaan keuangan jangka panjang secara bijaksana. Meningkatkan kesadaran konsumen terhadap pengetahuan keuangan diyakini mampu menjaga kestabilan sistem keuangan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di berbagai sektor. Dengan penguasaan konsep keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan mampu membuat keputusan tepat dalam pengelolaan keuangan pribadi, investasi, menabung, serta merancang rencana keuangan masa depan demi mendukung stabilitas ekonomi secara menyeluruh.

Menurut (Carpena dkk., 2011) literasi keuangan mencakup tiga komponen utama, yaitu kemampuan berhitung, pemahaman dasar mengenai konsep keuangan, serta sudut pandang dalam pengambilan keputusan keuangan. Sementara itu (Willis, 2008) menambahkan bahwa pemahaman tentang literasi keuangan melibatkan pendidikan, pengetahuan, dan informasi terkait berbagai aspek keuangan seperti sumber daya keuangan, kredit, pajak, asuransi, tabungan, dan layanan perbankan. Literasi keuangan juga tercermin dari kemampuan individu dalam menetapkan tujuan dan perencanaan keuangan, mengelola keuangannya dengan baik, serta membuat keputusan finansial yang tepat saat menggunakan produk dan jasa keuangan, yang menunjukkan sikap dan perilaku keuangan yang bijak.

Pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangan memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena kemampuan ini menjadi fondasi bagi terciptanya kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Sebagai generasi penerus yang akan dihadapkan pada berbagai tantangan finansial di masa depan, mahasiswa perlu dibekali dengan pemahaman yang komprehensif mengenai keuangan sejak usia dini. Menurut (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, 2018) penting bagi individu untuk memiliki kepercayaan terhadap lembaga keuangan, memahami beragam produk dan layanan keuangan, serta memiliki kemampuan dalam menginterpretasikan dan memanfaatkan produk tersebut secara menyeluruh

yang semuanya merupakan bagian dari keterampilan tingkat lanjut yang perlu dikembangkan. Hal ini tidak hanya mencakup pemahaman secara teoritis, tetapi juga melibatkan penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam kehidupan nyata, termasuk kemampuan dalam mengevaluasi risiko dan manfaat dari berbagai alternatif keuangan.

Perubahan gaya hidup di era modern dapat dikenali melalui berbagai indikator, seperti kebiasaan membeli barang-barang sekunder, penggunaan ponsel keluaran terbaru, seringnya mengunjungi kedai kopi, serta membeli pakaian bermerek semata-mata untuk menunjukkan status sosial. Fenomena ini mencerminkan pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat modern. Menurut (Herawati dkk., 2018) kecenderungan terhadap pola hidup konsumtif ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan pentingnya manajemen keuangan yang efektif, serta pengaruh dari lingkungan industri yang kian mendorong perilaku konsumtif. Sementara (Fauzia, 2019) menambahkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan dan gaya hidup yang tidak sehat turut memperkuat perilaku konsumsi berlebihan. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan yang rendah memiliki dampak negatif terhadap pola konsumsi mahasiswa, di mana ketidaktahuan dalam mengelola keuangan dapat memicu perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Saat ini, gaya hidup seseorang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap cara mereka mengelola keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terlihat bahwa gaya hidup tertentu memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Contohnya, pola hidup yang cenderung mewah namun tidak diimbangi dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam keuangan pribadi. Gaya hidup yang konsumtif, lebih menekankan pada penampilan dan mengikuti tren terkini, sering kali membuat mahasiswa mengabaikan prioritas kebutuhan pokok. Bahkan, tidak sedikit mahasiswa yang lebih memilih menghabiskan uang untuk membeli barang-barang yang kurang penting daripada memenuhi kebutuhan harian mereka, terutama yang berkaitan dengan konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang tidak terkontrol tanpa pemahaman pengelolaan keuangan yang memadai dapat berdampak negatif terhadap kondisi finansial mahasiswa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat hubungan yang erat antara manajemen keuangan dan literasi keuangan, di mana semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai keuangan, maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, terdapat keterkaitan antara gaya hidup dan kepuasan hidup mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas pengelolaan keuangan mereka. Menurut (Margaretha & Pambudhi, 2015) menegaskan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan secara baik turut memberikan kontribusi terhadap kondisi finansial yang lebih stabil. Dengan manajemen keuangan yang optimal, diharapkan standar hidup seseorang dapat meningkat secara signifikan. Kajian ini memiliki urgensi dalam memperdalam pemahaman mengenai literasi keuangan serta dampaknya terhadap kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Sesuai dengan konteks yang dianalisis, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik literasi keuangan dan sikap terhadap pengelolaan keuangan, serta mengeksplorasi bagaimana tingkat literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel secara statistik. Metode yang digunakan bersifat asosiatif atau korelasional, yaitu untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dalam hal ini literasi keuangan dan gaya hidup dengan variabel dependen yaitu manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Populasi penelitian ini terdiri atas mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta. Sampel diambil dari populasi tersebut

dengan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, guna mendukung pembuktian teori dan menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner online melalui Google Form. Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan dan konsistensinya. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan syarat nilai signifikansi $< 0,05$, sementara reliabilitas diuji menggunakan rumus Cronbach Alpha, di mana instrumen dianggap reliabel jika nilai koefisiennya lebih dari 0,70. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan software SPSS. Metode analisis utama yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan gaya hidup, terhadap variabel dependen, yaitu manajemen keuangan. Sebelum interpretasi regresi, dilakukan pula serangkaian uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (dengan Kolmogorov-Smirnov dan Normal P-Plot), uji multikolinearitas (dengan melihat nilai VIF yang idealnya di bawah 10), serta uji heteroskedastisitas (untuk memastikan tidak adanya pola varians residual yang tidak sama).

Untuk menguji signifikansi secara parsial digunakan uji t, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) juga dihitung untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi tersebut. Teknik analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan dan kekuatan pengaruh antar variabel yang diteliti secara sistematis dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

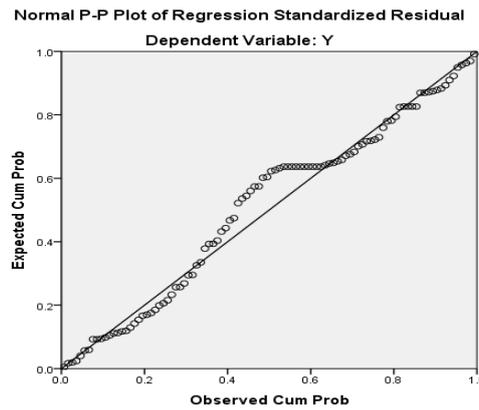
Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan SPSS. Data dianggap normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan penyebaran data mengikuti garis diagonal pada grafik. Uji ini penting untuk memenuhi asumsi dasar regresi linier dan dapat diterapkan pada data berskala minimal ordinal.

Tabel 1. Uji Normalitas K-S

1-Sample K-S Test		
	Unstandardized Residual	
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.97400419
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.047
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.236
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel di atas, nilai sig. normalitas K-S $0,094 > 0,05$, maka data normal (Sihabudin dkk., 2021).



Gambar 1. Uji Normalitas

Tampilan regresi P-P yang telah distandarisasi menunjukkan bahwa titik-titik tersebar di sekitar diagonal. Maka data normal, atau analisis regresi bisa dilakukan, meskipun beberapa plot menyimpang dari diagonal (Sihabudin dkk., 2021).

Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolonieritas dari variabel penelitian, dilakukan analisis hubungan antar variabel independen dengan menghitung statistik kolinearitas. Memastikan tak terdapat korelasi tinggi antar variabel independen. Pengujian dilakukan dengan merumuskan hipotesis, yaitu H0 diterima jika nilai (VIF) < 10 dan nilai toleransi mendekati 1. H0 sebaiknya ditolak jika nilai VIF di atas 10 dan nilai toleransi mendekati 0. Berikut hasilnya.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

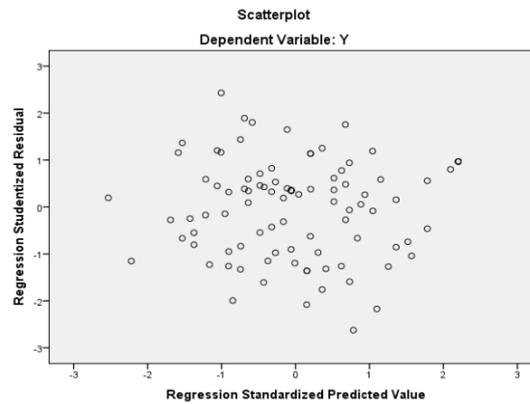
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.763	1.311
	X2	.763	1.311

a. Dependent Variable: Y

Seluruh variabel bebas dengan nilai toleransi > 0,10/VIF < 10,00 model tidak menunjukkan gejala multikolinearitas (Sihabudin dkk., 2021).

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memastikan variabel tersebut memiliki varians yang sama ataupun tidak. Bila varians berbeda, maka hal ini disebut heteroskedastisitas. Karena estimasi koefisien regresi menjadi tidak efisien ketika terjadi heteroskedastisitas, salah satu teknik untuk mengidentifikasinya sangat penting. Akibatnya, hasil estimasi menjadi kurang akurat dari yang seharusnya. Bila jika titik menunjukkan pola teratur, seperti bergelombang, melebar, lalu menyempit kembali, pun sebaliknya.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Dari representasi scatterplott, titik nampak tersebar serta tak membentuk pola spesifik, maka tidak ada heterokedestisitas yang terjadi (Sihabudin dkk., 2021).

Regresi Linier Berganda

Hasil ini, literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) pada pengelolaan keuangan (Y) pada mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.076	4.114		1.963	.053
	X1	.354	.121	.259	2.929	.004
	X2	.890	.164	.480	5.421	.000

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 8,076 + 0,354 X1 + 0,890 X2 + e$$

Dari temuan Napitupulu et al. (2021), hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Tidak adanya pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) beserta Gaya Hidup (X2), variabel Manajemen Keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 8.076 sesuai dengan konstanta sebesar 8.076.
2. Manajemen Keuangan (Y) dipengaruhi positif oleh Literasi Keuangan (X1), yang ditunjukkan dengan nilai beta variabel yang positif sebesar 0,354.
3. Variabel Gaya Hidup (X2) memiliki nilai beta positif 0,890, menunjukkan variabel tersebut ada pengaruh positif pada Manajemen Keuangan (Y). Dengan kata lain, ketika variabel Gaya Hidup (X2) naik, maka variabel Manajemen Keuangan (Y) juga akan naik.

Uji Hipotesis Penelitian

Uji T

Tujuan uji ini, mengevaluasi kontribusi relatif dari tiap variabel independen pada dependen dalam penyelidikan ini. Perangkat SPSS digunakan untuk uji ini. Menurut (Napitupulu dkk., 2021) rumus t tabel dengan derajat bebas n-k-1, serta k=jumlah variabel independen hingga n= total sampel.

Table 4. Hasil Uji-T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	8.076	4.114		1.963	.053
	X1	.354	.121	.259	2.929	.004
	X2	.890	.164	.480	5.421	.000

a. Dependent Variable: Y

Pengaruh variabel independen pada dependen, yakni:

1. T hitung literasi keuangan (X1) 2,929 > nilai t tabel 1,982/nilai Sig. 0.004 < 0,05, maka H1 diterima, maka literasi keuangan ada pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
2. T hitung Gaya Hidup (X2) 5,421 > nilai t tabel 1,982/nilai Sig. 0.000 < 0,05, maka H2 diterima, artinya gaya hidup ada pengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Uji F

Guna memastikan suatu faktor independen secara bersama-sama memiliki dampak substansial atas variabel dependen, uji statistik F (simultan) digunakan. Menurut (Napitupulu dkk., 2021) rumus F tabel dengan derajat bebas pembilang k-1, serta penyebutnya n-k-1. Adapun, n=total sampel serta k= total variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1128.522	2	564.261	35.007	.000 ^b
	Residual	1563.478	97	16.118		
	Total	2692.000	99			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Nilai F hitung 35.007 > F tabel 3.939/nilai Sig. 0.000 < 0.05, maka H3 diterima serta gaya hidup hingga literasi keuangan ada pengaruh pada pengelolaan keuangan individu mahasiswa.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji ini menilai baiknya variabel independen dalam menerangkan varians variabel dependen. Sejauh apa variabel independen menerangkan dependennya ditentukan oleh koefisien determinasi. Tabel berikut ini menampilkan nilai R2 yang menunjukkan besarnya koefisien determinasi. Nilai R2 digunakan sebagai koefisien determinasi jika variabel independen kurang dari dua, dan nilai Adjusted R2 digunakan jika variabel independen lebih dari dua (Napitupulu dkk., 2021).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.647 ^a	.419	.407	4.015	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Terlihat dari tabel sebelumnya nilai R2 41,9%, atau 0,419. Berdasarkan nilai koefisien determinasi tersebut, gaya hidup (X2) dan literasi keuangan (X1) merupakan faktor independen yang menyumbang 41,9% pada variabel manajemen keuangan (Y). Variabel lain yang tak diliputi pada studi ini ini menyumbang 58,1% sisanya (100-adjusted R2).

Hipotesis 1: Apakah literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa?

Nilai sig sejumlah $0,004 < 1,982$, menunjukkan literasi keuangan (X1) mempengaruhi variabel dependen, manajemen keuangan (Y). Dasar dari pengelolaan keuangan yang efektif adalah pengetahuan keuangan yang baik. Dengan demikian, diantisipasi bahwa kesejahteraan keuangan siswa akan meningkat dengan pengelolaan uang yang efisien dan pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan. Pernyataan ini mendukung teori Muttaqin bahwa manajemen keuangan yang didasarkan pada literasi keuangan menawarkan panduan tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan keuangan dengan meminimalkan risiko keuangan yang berlebihan melalui manajemen keuangan yang efektif. Seseorang yang melek finansial juga dapat mengelola dan membuat pilihan keuangan dengan lebih baik, meningkatkan pemahaman mereka tentang topik-topik keuangan, dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Seseorang yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik juga akan merasa lebih nyaman dalam membuat rencana keuangan masa depan.

Didukung dengan temuan (Septiawan dkk., 2021) siswa harus dipersiapkan dengan informasi yang diperoleh melalui pendidikan dari berbagai media, sumber belajar beserta pendekatan yang selaras terhadap keterampilan mereka. Mereka akan lebih siap untuk menghadapi rintangan hidup saat ini dan di masa depan yang lebih rumit. Menurut temuan (Fatimah & Susanti, 2018) siswa yang memiliki kesadaran mendasar tentang sumber daya keuangan akan mampu mengelola uang mereka secara bijaksana dan efektif. Selain itu, mereka juga mampu membuat pilihan keuangan yang bijaksana yang akan membantu mereka menghindari bahaya atau tantangan keuangan di masa depan.

Hipotesis 2: Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa?

Temuan perhitungan memperlihatkan bahwasanya, dengan thitung sebesar $5,421 > t$ tabel sebesar $1,982$ serta nilai sig sejumlah $0,000 < 0,05$, variabel independen gaya hidup (X2) secara signifikan mempengaruhi variabel dependen manajemen keuangan (Y). Manajemen keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi positif oleh pilihan gaya hidup. Maka manajemen keuangan responden dipengaruhi oleh gaya hidup mereka. Gaya hidup mahasiswa, terutama kebiasaan berbelanja, berdampak pada pengeluaran bulanan mereka. Para responden memahami bahwa gaya hidup yang boros dapat berdampak negatif terhadap kemampuan mereka dalam manajemen keuangan. Agar mahasiswa mampu melakukan tata kelola uang mereka dengan lebih terampil dan metodis, sangat penting terhadap mereka untuk memilih gaya hidup yang selaras terhadap keadaan finansial mereka.

Tergantung pada situasi keuangan mereka, setiap orang mengampu gaya hidup yang tidak sama. Orang yang berpenghasilan rendah sering kali menjalani kehidupan yang lebih ekonomis, dan orang yang berpenghasilan tinggi biasanya menikmati gaya hidup mewah. Meskipun tidak sesuai dengan keadaan keuangan mereka, banyak mahasiswa yang mencoba untuk mengikuti tren yang tengah berkembang. Mahasiswa saat ini, terutama generasi milenial, memiliki kecenderungan untuk menjalani gaya hidup hedonis. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara gaya hidup dengan kondisi ekonomi yang sebenarnya, yang pada akhirnya membuat mereka lebih sulit untuk mengelola keuangan pribadi. Banyak penelitian terdahulu yang mendukung hal ini. Hasil penelitian (Pulungan dkk., 2018) menemukan gaya hidup ada pengaruh besar pada bagaimana mahasiswa menangani uang mereka dalam temuannya gaya hidup ada dampak signifikan pada manajemen keuangan pribadi. Sementara penelitian (Arifatullaily, 2022) bahwa gaya hidup seseorang berdampak pada seberapa besar pengeluaran dan seberapa besar pengeluarannya. Oleh karena itu, manajemen keuangan pribadi

seseorang dapat diuntungkan dengan memilih gaya hidup yang selaras terhadap situasi keuangan mereka.

Hipotesis 3: Apakah pengetahuan keuangan dan gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa?

Nilai sig $0.000 < 0.05$ uji F menampilkan faktor gaya hidup dan literasi keuangan ada pengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini menunjukkan H3 diterima, X1 dan X2 secara bersamaan mempengaruhi Y secara positif. Variabel dependen terpengaruh ketika kedua variabel ini digabungkan atau dievaluasi secara bersamaan. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing faktor independen tersebut berdampak pada faktor independen lainnya selain berdampak pada manajemen keuangan.

Pengelolaan keuangan mahasiswa sangat bergantung pada pemahaman literasi keuangan serta gaya hidup mereka. Siswa yang memahami nilai literasi finansial akan lebih siap untuk mengelola uang mereka dan memodifikasi gaya hidup mereka dalam menanggapi perubahan kondisi keuangan. Siswa harus menggunakan pengetahuan ini untuk membedakan di antara banyak kebutuhan yang telah diidentifikasi. Setiap biaya harus diselaraskan terhadap tujuan hidup yang ingin diraih. Manajemen keuangan yang terintegrasi dan terorganisir dapat membantu mencapai tujuan tersebut. Perencanaan keuangan yang efektif memudahkan mahasiswa untuk mencapai tujuan mereka dengan memungkinkan mereka untuk memodifikasi gaya hidup mereka sesuai dengan keadaan keuangan mereka.

Penelitian sebelumnya oleh (Linda, 2022) mendukung penelitian ini dengan menunjukkan bahwa manajemen keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh gaya hidup beserta tingkat pemahaman finansial mereka. Menurut (Pratiwi & Susanti, 2022) mahasiswa yang menjalani kehidupan yang mewah meningkatkan bahaya menghadapi keadaan keuangan yang genting di kemudian hari. Temuan ini didukung oleh penelitian lain. Temuan (Sari, 2015) menunjukkan pilihan gaya hidup dan literasi keuangan berdampak positif terhadap pengelolaan uang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan penting. Pertama, mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana merasakan manfaat dari literasi keuangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi mereka. Pengetahuan keuangan yang dimiliki membantu mereka dalam mengatur dan merencanakan keuangan secara lebih bijak. Kedua, gaya hidup juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Gaya hidup yang sehat dan terkontrol turut mendukung kemampuan mereka dalam mengatur keuangan. Ketiga, secara simultan, literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, yang menunjukkan bahwa keduanya saling mendukung dalam membentuk perilaku finansial yang baik.

REFERENSI

- Arifatullaily, F. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan PIPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/40753/>
- Bhabha, J. I., Khan, S., Qureshi, Q. A., Naeem, A., & Khan, I. (2014). Impact of financial literacy on saving-investment behavior of working women in the developing countries. *Research Journal of Finance and Accounting*, 13(5), 118–122.

- Carpena, F., Cole, S. A., Shapiro, J., & Zia, B. (2011). Unpacking the causal chain of financial literacy. World Bank Policy Research Working Paper, 5798. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1930818
- Fatimah, N., & Susanti, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Fauzia, A. N. (2019). Nurdin.(2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 79–84.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 115–128. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p115-128>
- Linda, D. (2022). LE, & Dassucik.(2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 11069–11615.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144.
- Opletalova, A. (2015). Financial education and financial literacy in the Czech education system. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 171, 1176–1184.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Edukasi Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Pratiwi, R. P., & Susanti, A. (2022). Menguji literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif millennial pengguna Go-Jek Sukoharjo. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(1), 61–69.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406. <https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/senar/article/view/209>
- Sari, D. A. (2015). Finalcial literacy dan perilaku keuangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa stie ‘YPPI’Rembang). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2). <http://journal.uyr.ac.id/index.php/BBM/article/view/14>
- Septiawan, A., Safe’i, A., & Fitri, Y. S. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, aksesibilitas, perilaku keuangan dan motivasi terhadap minat masyarakat pada penggunaan jasa Perbankan Syariah. *LIKUID: Jurnal E konomi I ndustri H ala*, 2(1), 58–81.
- Sihabudin, D. W., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., & Purwasih, R. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*. CV Pena Persada, Banyumas. <https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/wp-content/uploads/sites/6/2022/02/Full-PDF-Ekonometrika-Dasar-dikompresi.pdf>
- Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. (2018). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017) Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan – Dewan Nasional Keuangan Inklusif*. <https://snki.go.id/strategi-nasional-literasi-keuangan-indonesia-revisit-2017-pedoman-pelaksanaan-kegiatan-literasi-dan-inklusi-keuangan/>
- Willis, S. S. (2008). *Remaja & masalahnya: Mengupas berbagai bentuk kenakalan remaja seperti narkoba, free sex dan pemecahannya*. Alfabeta.